

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH SE-SUMATERA)
TAHUN 2011-2017**

Oleh:

Bambang Hermanto¹⁾, Sri Rahayu²⁾, Yudi³⁾

¹⁾*Alumni Magister Ilmu Akuntansi Pascasarjana Universitas Jambi Tahun 2018*

^{2&3)}*Dosen Pembimbing*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of financial ratios on Profit Change in Regional Development Bank of Sumatra in 2011-2017. Data Analysis of this research using Descriptive Statistics Techniques, and testing using Classic Assumption Test, Multiple Regression Analysis, Hypothesis Testing and Coefficient of Determination. The results of the research shows that simultaneously NPL, CAR, BOPO, NIM, LDR and ROA had positive effect on Profit Change, partially NPL had positive effect on Profit Change, NIM had negative effect on Profit Change, ROA had positive effect on Profit Change, and CAR, BOPO and LDR had no effect to Profit Change.

Keywords: *Regional Development Bank, Profit Change, NPL, CAR, BOPO, NIM, LDR, ROA.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap Perubahan Laba pada Bank Pembangunan Daerah Se-Sumatera Tahun 2011-2017. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik Statistik Deskriptif, dan pengujiannya menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *NPL, CAR, BOPO, NIM, LDR* dan *ROA* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba, secara parsial *NPL* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba, *NIM* berpengaruh negatif terhadap Perubahan Laba, *ROA* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba, dan *CAR, BOPO* dan *LDR* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba.

Kata Kunci: *Bank Pembangunan Daerah, Perubahan Laba, NPL, CAR, BOPO, NIM, LDR, ROA.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perubahan Laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkannya (Ediningsih, 2004). Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan (Meythi, 2005). Analisis rasio keuangan akan membantu para pelaku bisnis dan *stakeholder* lainnya dalam mengevaluasi keadaan keuangan masa lalu dan saat ini, serta memproyeksikan laba yang akan datang (Juliana dan Sulardi, 2003).

Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak, yang dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang hendak dianalisis (Suprihatmi dan Wahyudin, 2003).

Dipilihnya Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebagai obyek penelitian ini karena:

- 1). Terlihat adanya gejala tidak konsistennya perolehan laba.
- 2). Tingginya rasio *NPL* PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
- 3). Tingginya rasio *LDR* PT. BPD Jambi, PT. BPD Sumatera Barat, PT. BPD Lampung, PT. BPD Sumatera Utara, dan PT. BPD Bengkulu.

Berdasarkan uraian tersebut diatas menunjukkan hasil penelitian yang bervariasi dan terlihat adanya *research gap* serta gejala tidak konsistennya laba, tingginya rasio *NPL* PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, dan tingginya rasio *LDR* PT. BPD Jambi, PT. BPD Sumatera Barat, PT. BPD Lampung, PT. BPD Sumatera Utara, dan PT. BPD Bengkulu, oleh sebab itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkombinasikan rasio-rasio keuangan dari para peneliti terdahulu namun dengan populasi dan sampel yang berbeda, sehingga penelitian ini berjudul: ***Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Bank Pembangunan Daerah Se-Sumatera) Tahun 2011-2017.***

1.2. Rumusan Masalah

- 1). Apakah *NPL*, *CAR*, *BOPO*, *NIM*, *LDR*, dan *ROA* berpengaruh terhadap Perubahan Laba?
- 2). Apakah *NPL* berpengaruh terhadap Perubahan Laba?
- 3). Apakah *CAR* berpengaruh terhadap Perubahan Laba?
- 4). Apakah *BOPO* berpengaruh terhadap Perubahan Laba?
- 5). Apakah *NIM* berpengaruh terhadap Perubahan Laba?

6). Apakah *LDR* berpengaruh terhadap Perubahan Laba?

7). Apakah *ROA* berpengaruh terhadap Perubahan Laba?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1). Menganalisis pengaruh *NPL*, *CAR*, *BOPO*, *NIM*, *LDR*, dan *ROA* terhadap Perubahan Laba.
- 2). Menganalisis pengaruh *NPL* terhadap Perubahan Laba.
- 3). Menganalisis pengaruh *CAR* terhadap Perubahan Laba.
- 4). Menganalisis pengaruh *BOPO* terhadap Perubahan Laba.
- 5). Menganalisis pengaruh *NIM* terhadap Perubahan Laba.
- 6). Menganalisis pengaruh *LDR* terhadap Perubahan Laba.
- 7). Menganalisis pengaruh *ROA* terhadap Perubahan Laba.

1.4. Manfaat Penelitian

1). Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca dan peneliti lainnya yang tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh rasio.

2). Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor; diharapkan dapat dijadikan landasan dalam memutuskan investasi di Bank Umum atau bank-bank lainnya.
- b. Bagi Bank; diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan guna meningkatkan laba keuangannya

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, hal ini dikarenakan terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar dimana perusahaan mengetahui informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor) (Sari dan Zuhrotun, 2006).

2.1.2. Bank

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (PSAK No. 31 Tahun 2009). Bank merupakan badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profitabilitas dan sosial (Hasibuan, 2004) atau lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Kuncoro, 2002).

2.1.2.1. Bank Pembangunan Daerah

BPD adalah bank yang terdapat di daerah-daerah Tingkat 1 dan Tingkat 2 masing-masing provinsi atau bank umum yang dimiliki oleh pemerintah daerah (Kasmir, 2012).

2.1.3. Laba dan Perubahan Laba

Laba adalah pusat pertanggung-jawaban yang diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan (Halim dan Supomo, 2005). Perubahan laba adalah peningkatan dan/atau penurunan laba diperbandingkan dengan tahun sebelumnya (Suwardjono, 2010).

2.1.4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*) dan arus kas (*cash flow*) dalam sebuah entitas (IAI, 2012).

2.1.4.1. Non Performing Loan (NPL)

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menyanggah risiko kegagalan pengembalian kredit (Darmawan, 2004). Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas kredit yang diberikan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

PBI No. 17/11/PBI/2015 menyatakan tingkat rasio *NPL* tidak boleh lebih dari 5%.

2.1.4.2. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian yang diakibatkannya. Semakin tinggi rasio ini semakin baik kondisi bank (Ali, 2004).

SE BI No. 23/67/Kep/DIR Tanggal 28 Februari 1991 yang kembali dipertegas melalui PBI No. 31/21/PBI/2001 menetapkan rasio *CAR* harus mencapai 8%.

2.1.4.3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin besar rasio ini maka semakin menurun kinerja keuangan bank. (Dendawijaya, 2009).

PBI No. 10/15/PBI/2008 menyatakan rasio *BOPO* baik apabila dibawah 90%.

2.1.4.4. Net Interest Margin (NIM)

Merupakan rasio yang merepresentasikan kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini akan meningkatkan pendapatan bunga atau aktiva produktif (Pandia, 2012).

PBI No. 10/15/PBI/2008 menyatakan batas *NIM* adalah diatas 6%.

2.1.4.5. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Apabila rasio ini terlalu rendah maka semakin tinggi tingkat likuiditas dan jika rasio ini terlalu tinggi menyebabkan kesulitan likuiditas (Latumaerissa, 2014).

PBI No. 18/14/PBI/2016 menyatakan target *LDR* adalah sebesar 80% sampai dengan 92%.

2.1.4.6. Return On Asset (ROA)

Disebut juga *return on investment (ROI)* adalah rasio pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia (Kasmir, 2012). Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan bank memiliki kemampuan yang baik dalam meningkatkan laba dan prospek masa depannya (Tarmidzi, 2003).

PBI No. 6/9/PBI/2004 menyatakan target *ROA* adalah sebesar 1,5%.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

Peneliti / Tahun	Variabel	Metode	Hasil
1	2	3	4
P. Soares dan M. Yunanto / 2018	<i>NPL</i> , <i>CAR</i> , <i>LDR</i> , <i>OER</i> , <i>NIM</i>	Regresi Linear Berganda	<i>NPL</i> dan <i>NIM</i> berpengaruh positif tidak signifikan, <i>CAR</i> tidak berpengaruh, <i>LDR</i> berpengaruh negatif, <i>OER</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>ROA</i> .
U. N. Aprilia, D. Rahadian dan A. Firli / 2017	<i>NPL</i> , <i>LDR</i> , <i>PDN</i> , <i>BOPO</i> , <i>CAR</i>	Regresi Linear Berganda	Secara simultan <i>NPL</i> , <i>LDR</i> , <i>PDN</i> , <i>BOPO</i> dan <i>CAR</i> berpengaruh signifikan; Secara parsial <i>NPL</i> , <i>LDR</i> dan <i>CAR</i> tidak berpengaruh signifikan, <i>PDN</i> dan <i>BOPO</i> berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

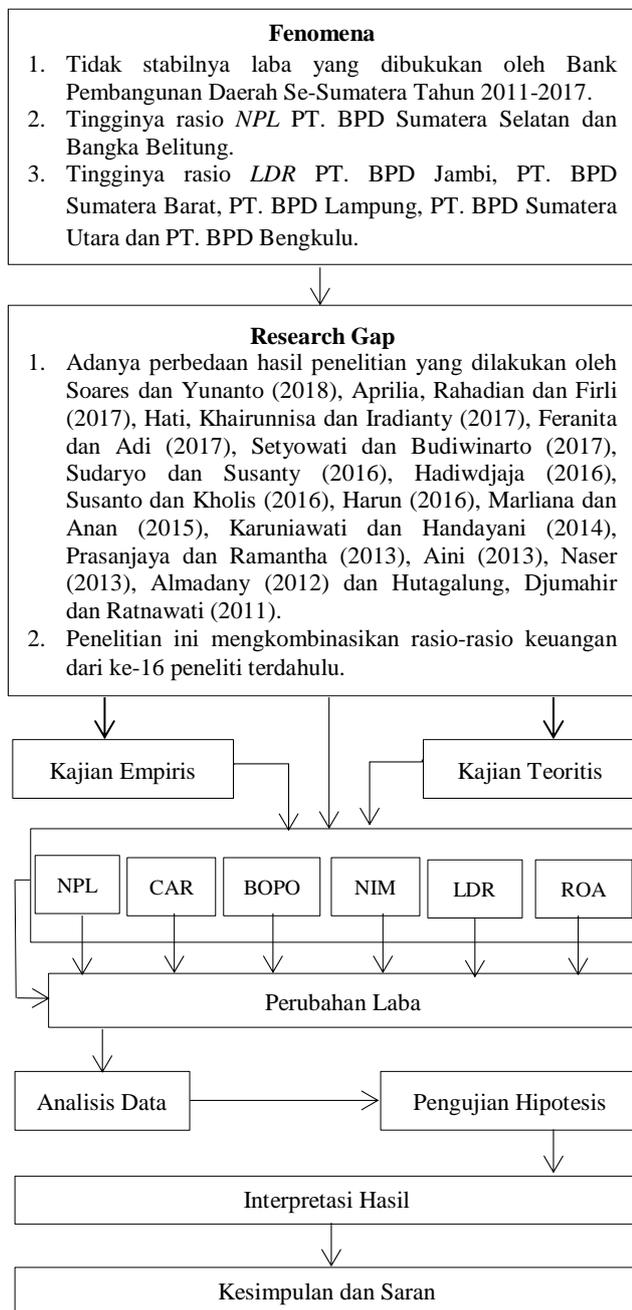
1	2	3	4
K. M. Hati, Khairun nisa dan A. Iradianty / 2017	BOPO, DER, Growth of Branch	Regresi Data Panel	Secara simultan BOPO, DER, dan Growth of Branch berpengaruh signifikan; Secara parsial BOPO, DER dan Growth of Branch tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
N. V. Feranita dan K. Adi / 2017	QR, LDR, TDER, TDAR, GPM, NPM	Regresi Linear Berganda	Secara simultan QR, LDR, TDER, TDAR, GPM dan NPM tidak berpengaruh signifikan; Secara parsial QR, LDR, TDER, TDAR, GPM dan NPM tidak berpengaruh signifikan, dan QR berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.
L. Setyowati dan K. Budiwinarto / 2017	NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR	Regresi Linear Berganda	Secara simultan NIM, BOPO, LDR, NPL, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA; Secara parsial NIM berpengaruh positif signifikan, BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan, LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.
Y. Sudaryo dan H. Susanty / 2016	NPL, LDR	Regresi Linear Berganda	Secara simultan NPL dan LDR berpengaruh; Secara parsial: NPL berpengaruh, LDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
R. D. Hadiwidjaja / 2016	CAR, QAR, ROA, LDR	Regresi Linear Berganda	Secara simultan CAR, QAR, ROA dan LDR berpengaruh signifikan; Secara parsial CAR, QAR dan ROA tidak berpengaruh, LDR berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
H. Susanto dan N. Kholis / 2016	CAR, CR, NPL, NIM, LDR, BOPO	Regresi Linear Berganda	Secara simultan CAR, CR, NPL, NIM, LDR dan BOPO berpengaruh signifikan; secara parsial CAR, NPL dan NIM berpengaruh signifikan, CR, LDR dan BOPO tidak berpengaruh, NIM berpengaruh dominan terhadap ROA.
U. Harun / 2016	CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL	Regresi Linear Berganda	CAR dan NIM tidak berpengaruh, LDR dan BOPO berpengaruh signifikan, NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.
R. Marlina dan E. Anan / 2015	CAR, BOPO, LDR, NIM	Regresi Linear Berganda	Secara simultan CAR, BOPO, LDR dan NIM berpengaruh signifikan; Secara parsial CAR, BOPO dan NIM berpengaruh signifikan, LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
H. F. Karuniawati dan N. Handayani / 2014	CAR, ROA, ROE, GPM	Regresi Linear Berganda	CAR, ROA, ROE dan GPM berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

A.A.Y. Prasanjaya dan I W. Ramantaha / 2013	CAR, BOPO, LDR, Size	Regresi Linear Berganda	Secara simultan CAR, BOPO, LDR dan Size berpengaruh signifikan; Secara parsial LDR dan BOPO berpengaruh signifikan, CAR dan Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
N. Aini / 2013	CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, KAP	Regresi Linear Berganda	CAR berpengaruh positif signifikan, NIM berpengaruh negatif tidak signifikan, LDR dan NPL berpengaruh positif tidak signifikan, BOPO dan KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan Laba.
A. Naser / 2013	CAR, NPL, PPAP, LDR, ROA, ROE, K/D, BOPO, NIM	Regresi Linear Berganda	Secara simultan CAR, NPL, PPAP, LDR, ROA, ROE, K/D, BOPO dan NIM berpengaruh; Secara parsial CAR dan LDR berpengaruh, ROA berpengaruh dominan, NPL, PPAP, ROE, K/D, BOPO dan NIM tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba.
K. Almadany / 2012	LDR, BOPO, NIM	Regresi Linear Berganda	Secara simultan LDR, BOPO dan NIM berpengaruh; Secara parsial LDR tidak berpengaruh signifikan, BOPO berpengaruh, dan NIM tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
E. N. Hutagalung, Djumahir dan K. Ratnawati / 2011	NPL, NIM, BOPO, CAR, LDR	Regresi Linear Berganda	NPL, NIM dan BOPO berpengaruh signifikan, CAR dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Sumber: Data diolah.

2.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.
Kerangka Pemikiran



Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₁. *NPL*, *CAR*, *BOPO*, *NIM*, *LDR*, dan *ROA* berpengaruh terhadap Perubahan Laba.
- H₂. *NPL* berpengaruh terhadap Perubahan Laba.
- H₃. *CAR* berpengaruh terhadap Perubahan Laba.
- H₄. *BOPO* berpengaruh terhadap Perubahan Laba.
- H₅. *NIM* berpengaruh terhadap Perubahan Laba.
- H₆. *LDR* berpengaruh terhadap Perubahan Laba.
- H₇. *ROA* berpengaruh terhadap Perubahan Laba.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016).

Tabel 2.
Populasi dan Sampel
Bank Pembangunan Daerah Se-Sumatera
Tahun 2011-2017

Nama Bank	Alamat
PT. BPD Jambi	Jl. A. Yani, No. 18, Jambi
PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau	Jl. Jend. Sudirman, No. 377, Pekanbaru
PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Jl. H. Ahmad Bastari, No. 7, Palembang
PT. BPD Aceh	Jl. H.M. Daud Beureueh, No. 24, Banda Aceh
PT. BPD Sumatera Barat	Jl. Pemuda, No. 21, Padang
PT. BPD Lampung	Jl. W. Monginsidi, No. 182, Bandar Lampung
PT. BPD Sumatera Utara	Jl. Imam Bonjol, No. 18, Medan
PT. BPD Bengkulu	Jl. Basuki Rahmat, No.6, Bengkulu

Sumber: www.ojk.go.id

3.2. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin dan Damayanti, 2011).

3.3. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kausal komparatif* yang bersifat *ex post facto* (Latin = setelah fakta) yang artinya data yang dikumpulkan setelah semua kejadian yang diperoleh berlangsung atau lewat dan mengambil 1 (satu) atau lebih akibat serta mengujinya dengan menelusur ke masa lalu untuk mencari hubungan sebab-akibat (Narbuko dan Achmadi, 2003). Penelitian *ex post facto* dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui dampak variabel bebas kepada variabel terikat, tetapi data tentang variabel bebas dan terikat sudah tersedia (Samsudi, 2009).

3.4. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.
Operasional Variabel

Definisi / Variabel	Pengukuran		
	Indikator		Skala
Perubahan Laba (Y)	Labanya - Laba 0 Labanya	X 100%	Rasio
NPL (X ₁)	Kredit Bermasalah Total Kredit	X 100%	Rasio
CAR (X ₂)	Modal ATMR	X 100%	Rasio
BOPO (X ₃)	Total BO Total PO	X 100%	Rasio
NIM (X ₄)	Pendapatan Bunga Bersih Rata-Rata Aktiva Produktif	X 100%	Rasio
LDR (X ₅)	Kredit DPK	X 100%	Rasio
ROA (X ₆)	Labanya Sebelum Pajak Rata-Rata Total Aset	X 100%	Rasio

Sumber: Data diolah.

3.5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, dimana data ini akan mendukung penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002).

3.6. Teknik Analisis Data

- 3.6.1. Statistik Deskriptif
- 3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik
 - 3.6.2.1. Uji Normalitas Data
 - 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas
 - 3.6.2.3. Uji Autokorelasi
 - 3.6.2.4. Uji Heterokedastisitas
- 3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi linear dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

- 3.6.4. Pengujian Hipotesis
 - 3.6.4.1. Uji F
 - 3.6.4.2. Uji t
- 3.6.5. Koefisien Determinasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4.
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Y	56	-,40	1,08	,0911	,24381
X ₁	56	,05	9,01	2,6257	2,11754
X ₂	56	12,09	29,48	19,0477	3,77443
X ₃	56	61,16	92,99	76,2654	6,13697
X ₄	56	5,27	18,04	7,5413	1,87987
X ₅	56	65,74	125,19	91,9818	12,25984
X ₆	56	1,69	4,60	2,7875	,66425
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 24.

- 1). Nilai *minimum* Y -0.40 pada PT. BPD Jambi, nilai *maximum* 1.08 pada PT. BPD Lampung, nilai *mean* 0.0911. Simpangan baku 0.24381.
- 2). Nilai *minimum* X₁ 0.05 pada PT. BPD Jambi, nilai *maximum* 9.01 pada PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, nilai *mean* 2.6257. Simpangan baku 2.11754.
- 3). Nilai *minimum* X₂ 12.09 pada PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, nilai *maximum* 29.48 pada PT. BPD Jambi, nilai *mean* 19.0477. Simpangan baku 3.77443.
- 4). Nilai *minimum* X₃ 61.16 pada PT. BPD Jambi, nilai *maximum* 92.99 pada PT. BPD Aceh, nilai *mean* 76.2654. Simpangan baku 6.13697.
- 5). Nilai *minimum* X₄ 5.27 pada PT. BPD Lampung, nilai *maximum* 18.04 pada PT. BPD Bengkulu, nilai *mean* 7.3369. Simpangan baku 1.26015.
- 6). Nilai *minimum* X₅ 65.74 pada PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau, nilai *maximum* 125.19, nilai *mean* 91.9818. Simpangan baku 12.25984.
- 7). Nilai *minimum* X₆ 1.69 pada PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau, nilai *maximum* 4.60 pada PT. BPD Bengkulu, nilai *mean* 2.7875. Simpangan baku 0.6625.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

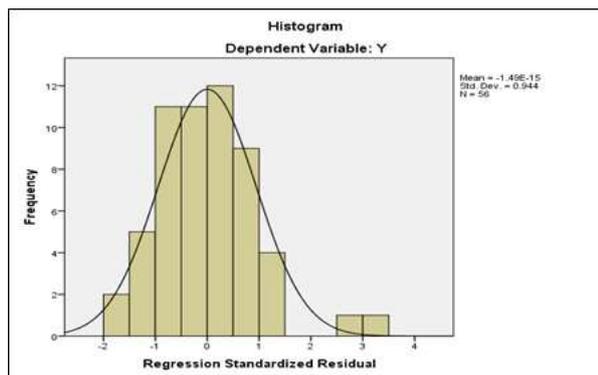
4.1.2.1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji ini dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal yaitu mempunyai pola seperti kurva berbentuk

bel yang mempunyai karakteristik sebagai berikut (Madli, 2013):

- Kurva terkonsentrasi di tengah dan menurun di dua sisi;
- Kurva berbentuk lonceng (bel) yang bersifat simetris.

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 24.

Tabel 6.
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
		N
		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20406408
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.058
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 24.

Nilai *Test Statistic* sebesar 0.067 serta nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal dan model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7.
Hasil Uji Normalitas Data

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	X ₁	.435	2.300
	X ₂	.642	1.559
	X ₃	.173	5.774
	X ₄	.489	2.045
	X ₅	.937	1.067
	X ₆	.141	7.088

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 24.

Dari Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai *VIF* di bawah nilai 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

4.1.2.3. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 8.
Hasil Uji Normalitas Data

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 ^a	.299	.214	.21620	2.062

a. Predictors: (Constant), X₆, X₅, X₂, X₄, X₁, X₃

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 24.

Dari Tabel 8 di atas nilai *Durbin Watson* sebesar 2.062, nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 56 maka $T = 56$, sedangkan jumlah variabel dependen dan independen sebanyak 7 maka $k = 7$. Berdasarkan T dan k maka dapat diperoleh nilai dl sebesar 1.34237 dan nilai du sebesar 1.81238. Batas atas nilai du adalah $4 - du = (4 - 2.062)$ sama dengan 1.938. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini bebas dari autokorelasi, karena nilai *Durbin Watson* berada diantara nilai du dengan nilai $4 - du$.

4.1.2.4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 2.
Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola yang jelas, maka dapat disimpulkan model regresi ini bebas dari heterokedastisitas.

4.1.3. Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 9.
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	-1.577			1.158
	X ₁	.045	.021	.394	2.174	.035
	X ₂	-.003	.010	-.046	-.309	.758
	X ₃	.009	.011	.238	.827	.412
	X ₄	-.049	.022	-.377	-2.208	.032
	X ₅	.003	.002	.167	1.352	.182
	X ₆	.340	.117	.927	2.913	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 24.

Jadi, model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -1.577 + 0.045X_1 - 0.003X_2 + 0.009X_3 - 0.049X_4 + 0.003X_5 + 0.340X_6 + e.$$

- 1). Nilai konstanta -1.577. Artinya jika X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dan X₆ naik 1% maka akan menurunkan laba sebesar 1.577%.
- 2). Nilai koefisien X₁ 0.045. Artinya jika NPL naik 1% maka akan menaikkan laba sebesar 0.045%.
- 3). Nilai koefisien X₂ -0.003. Artinya jika CAR naik 1% maka akan menurunkan laba sebesar 0.003%.
- 4). Nilai koefisien X₃ 0.009. Artinya jika BOPO naik 1% maka akan menaikkan laba sebesar 0.009%.

- 5). Nilai koefisien X₄ -0.049. Artinya jika NIM naik 1% maka akan menurunkan laba sebesar 0.049%.
- 6). Nilai koefisien X₅ 0.003. Artinya jika LDR naik 1% maka akan menaikkan laba sebesar 0.003%.
- 7). Nilai koefisien X₆ 0.340. Artinya jika ROA naik 1% maka akan menaikkan laba sebesar 0.340%.

4.1.4. Uji Hipotesis

4.1.4.1. Hasil Uji-F

Tabel 10.
Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.979	6	.163	3.491	.006 ^b
	Residual	2.290	49	.047		
	Total	3.269	55			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X₆, X₅, X₂, X₄, X₁, X₃

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 24.

Pada Tabel 10 di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3.491 dengan signifikansi sebesar 0.006. Karena nilai signifikansi sebesar 0.006 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi ini dapat dipergunakan untuk memprediksi Perubahan Laba atau dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dan X₆ secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Y.

Tabel 11.
Hasil Uji-Ftabel

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Hasil Hipotesis
X ₁	2.174	2.011	H ₀ Ditolak
X ₂	.309	2.011	H ₀ Diterima
X ₃	.827	2.011	H ₀ Diterima
X ₄	2.208	2.011	H ₀ Ditolak
X ₅	1.352	2.011	H ₀ Diterima
X ₆	2.913	2.011	H ₀ Ditolak

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan Tabel 10 diketahui nilai F_{tabel} sebesar 2.29. Nilai ini diperoleh dari nilai df₁ sebesar 6, nilai df₂ sebesar 49. Dengan demikian variabel independen yaitu X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dan X₆ secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen yaitu Y, karena nilai F_{hitung} sebesar 3.491 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2.29.

4.1.4.2. Hasil Uji-t

Tabel 12.
Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.577	1.158		-1.361	.180
	X ₁	.045	.021	.394	2.174	.035
	X ₂	-.003	.010	-.046	-.309	.758
	X ₃	.009	.011	.238	.827	.412
	X ₄	-.049	.022	-.377	-2.208	.032
	X ₅	.003	.002	.167	1.352	.182
	X ₆	.340	.117	.927	2.913	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 24.

Dari Tabel 12 di atas dapat disimpulkan bahwa signifikansi X₁ sebesar 0.035 berpengaruh terhadap Y karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, X₂ sebesar 0.758 tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena signifikansi lebih besar dari 0.05, X₃ sebesar 0.412 tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena signifikansi lebih besar dari 0.05, X₄ sebesar 0.032 berpengaruh terhadap Y karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, X₅ sebesar 0.182 tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena signifikansi lebih besar dari 0.05, dan X₆ sebesar 0.005 berpengaruh terhadap variabel Y karena signifikansi lebih kecil dari 0.05.

Tabel 13.
Hasil Uji t_{tabel}

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Hasil Hipotesis
X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ , X ₅ , X ₆	3.491	2.29	H ₀ Ditolak

Sumber: Data diolah.

Tingkat signifikan Uji-t adalah sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan df sebesar 48. Pada Tabel 4.10 terlihat nilai t_{hitung} X₁ sebesar 2.174 berpengaruh terhadap variabel Y karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.011, X₂ sebesar 0.309 tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2.011, X₃ sebesar 0.827 tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2.011, X₄ sebesar 2.208 berpengaruh terhadap variabel Y karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.011, X₅ sebesar 1.352 tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2.011 dan X₆ sebesar 2.913 berpengaruh terhadap

variabel Y karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.011.

4.1.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 ^a	.299	.214	.21620	2.062

a. Predictors: (Constant), X₆, X₅, X₂, X₄, X₁, X₃
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 24.

Pada Tabel 14 terlihat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,214 atau 21.4%, hal ini berarti sebanyak 21.4% variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh dari 6 (enam) variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 78.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model ini. Sementara itu kriteria penilaian korelasi menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 15.
Kriteria Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Pada Tabel 15 terlihat nilai *R Square* adalah sebesar 0.299, dimana interval koefisien angka ini berada pada kisaran 0.20 – 0.399 dengan tingkat hubungannya adalah Rendah.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh NPL, CAR, BOPO, NIM, LDR dan ROA terhadap Perubahan Laba

Diketahui nilai F_{hitung} 3.491 dengan signifikansi 0.006 atau 0.6% dan nilai F_{tabel} 2.29, hal ini dapat disimpulkan bahwa *NPL, CAR, BOPO, NIM, LDR* dan *ROA* secara simultan berpengaruh terhadap Perubahan Laba, karena nilai F_{hitung} sebesar 3.491 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2.29.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia, Rahadian dan Firli (2017), Hati, Khairunnisa dan Iradianty (2017), Setyowati dan Budiwinarto (2017), Sudaryo dan Susanty (2016), Hadiwidjaja (2016), Susanto dan Kholis (2016),

Marliana dan Anan (2015), Prasanjaya dan Ramantha (2013), Naser (2013) dan Almadany (2012), namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Feranita dan Adi (2017).

4.2.2. Pengaruh *NPL* terhadap Perubahan Laba

Signifikansi *NPL* 0.035, nilai t_{hitung} 2.174 dan nilai t_{tabel} 2.011. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *NPL* berpengaruh terhadap Perubahan Laba karena nilai signifikansi *NPL* 0.035 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t_{hitung} 2.174 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2.011.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *NPL* berpengaruh terhadap Perubahan Laba diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soares dan Yunanto (2018), Setyowati dan Budiwinarto (2017), Sudaryo dan Susanty (2016), Susanto dan Kholis (2016), Harun (2016), Aini (2013) dan Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2011), namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia, Rahadian dan Firli (2017) dan Naser (2013).

4.2.3. Pengaruh *CAR* terhadap Perubahan Laba

Signifikansi *CAR* 0.758, nilai t_{hitung} 0.309 dan nilai t_{tabel} 2.011. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *CAR* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba karena nilai signifikansi variabel *CAR* 0.758 lebih besar dari 0.05 dan nilai t_{hitung} 0.309 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2.011.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *CAR* berpengaruh terhadap Perubahan Laba ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soares dan Yunanto (2018), Susanto dan Kholis (2016), Marliana dan Anan (2015), Karuniawati dan Handayani (2014), Aini (2013), Naser (2013) dan Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2011) namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia, Rahadian dan Firli (2017), Setyowati dan Budiwinarto (2017), Hadiwidjaja (2016), Harun (2016) dan Prasanjaya dan Ramantha (2013).

4.2.4. Pengaruh *BOPO* terhadap Perubahan Laba

Signifikansi *BOPO* 0.412, nilai t_{hitung} 0.827 dan nilai t_{tabel} 2.011. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *BOPO* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba karena nilai signifikansi *BOPO* 0.412 lebih besar dari 0.05 dan nilai t_{hitung} 0.827 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2.011.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *BOPO* berpengaruh terhadap Perubahan Laba ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia, Rahadian dan Firli (2017), Setyowati dan Budiwinarto (2017), Harun (2016), Marliana dan Anan (2015), Prasanjaya dan Ramantha (2013), Aini (2013), Almadany (2012) dan Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2011) namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Soares dan Yunanto (2018), Hati, Khairunnisa dan Iradianty (2017), Susanto dan Kholis (2016) dan Naser (2013).

4.2.5. Pengaruh *NIM* terhadap Perubahan Laba

Signifikansi *NIM* 0.032, nilai t_{hitung} 2.208 dan nilai t_{tabel} 2.011. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *NIM* berpengaruh terhadap Perubahan Laba karena nilai signifikansi *NIM* 0.032 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t_{hitung} 2.208 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2.011.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *NIM* berpengaruh terhadap Perubahan Laba diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soares dan Yunanto (2018), Setyowati dan Budiwinarto (2017), Susanto dan Kholis (2016), Marliana dan Anan (2015), Aini (2013) dan Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2011) namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harun (2016), Naser (2013) dan Almadany (2012).

4.2.6. Pengaruh *LDR* terhadap Perubahan Laba

Signifikansi *LDR* 0.182, nilai t_{hitung} 1.352 dan nilai t_{tabel} 2.011. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *LDR* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba karena nilai signifikansi *LDR* 0.182 lebih besar dari 0.05 dan nilai t_{hitung} 1.352 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2.011.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *LDR* berpengaruh terhadap Perubahan Laba ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiwidjaja (2016), Harun (2016), Prasanjaya dan Ramantha (2013), Aini (2013), Naser (2013) dan Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2011) namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Soares dan Yunanto (2018), Aprilia, Rahadian dan Firli (2017), Feranita dan Adi (2017), Setyowati dan Budiwinarto (2017), Sudaryo dan Susanty (2016), Susanto dan Kholis (2016), Marliana dan Anan (2015) dan Almadany (2012).

4.2.7. Pengaruh *ROA* terhadap Perubahan Laba

Signifikansi *ROA* 0.005, nilai t_{hitung} 2.913 dan nilai t_{tabel} 2.011. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *ROA* berpengaruh terhadap Perubahan Laba karena nilai signifikansi *ROA* 0.005 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t_{hitung} 2.913 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2.011.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *ROA* berpengaruh terhadap Perubahan Laba diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karuniawati dan Handayani (2014) dan Naser (2013) namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiwidjaja (2016).

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1). *NPL*, *CAR*, *BOPO*, *NIM*, *LDR* dan *ROA* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba.

Pengaruh positif namun tidak signifikan yang ditimbulkan mengindikasikan bahwa perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini belum maksimal menggunakan dan memanfaatkan modal dan/atau aktiva yang dimilikinya secara tepat, efisien dan efektif.

- 2). *NPL* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba. Hal ini terjadi dikarenakan PPAP masih bisa menutupi pinjaman bermasalah, dimana keuntungan bank masih dapat meningkat dengan *NPL* tinggi karena bank masih dapat memperoleh sumber keuntungan tidak hanya dari bunga tetapi juga dari sumber pendapatan lain seperti *fee based income*.
- 3). *CAR* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Hal ini dikarenakan bank tidak mengoptimalkan modal yang dimilikinya dimana modal yang tersedia tidak dipergunakan untuk pengembangan usaha atau ekspansi usaha dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak lain.
- 4). *BOPO* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Hal ini menunjukkan bank sangat mempertimbangkan efisiensi operasionalnya dengan memperhatikan biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima.
- 5). *NIM* berpengaruh negatif terhadap Perubahan Laba. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen belum mampu mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan laba terutama dari bunga tabungan, kredit dan investasi. Selain itu, pengelolaan aktiva produktif terlihat kurang efektif, hal ini bisa dibuktikan dengan tingginya rata-rata rasio *CAR* pada keseluruhan bank.
- 6). *LDR* tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba. Hal ini dikarenakan bank tidak berlebihan dalam menyalurkan kreditnya.
- 7). *ROA* berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba. Hal ini mengindikasikan bahwa bank telah efektif dalam menjalankan operasionalnya melalui pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

5.2. Keterbatasan Penelitian

- 1). Keterbatasan populasi dan sampel penelitian yang hanya meliputi BPD Se-Sumatera sebanyak 8 unit hal ini memungkinkan tidak bisa lebih akurat dan menyeluruh dalam memprediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba.
- 2). Keterbatasan periode pengamatan yang hanya mengambil lingkup selama 7 tahun, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa rasio keuangan memiliki pengaruh yang tidak sesuai dengan teori yang ada terhadap perubahan laba.

5.3. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian serupa dapat mempertimbangkan hal-hal berikut:

- 1). Penelitian yang digunakan sebaiknya BPD Se-Indonesia dan/atau perbankan yang terdaftar di BEI dengan tujuan melihat pengaruh variabel yang bersangkutan agar lebih bisa mencerminkan kondisi perbankan yang sesungguhnya.
- 2). Periode penelitian diharapkan lebih panjang sehingga dapat mencerminkan kondisi bank dalam jangka panjang.
- 3). Bagi Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota Se-Sumatera selaku shareholder Bank Pembangunan Daerah disarankan untuk lebih selektif dalam menerima dan menempatkan unsur manajemen puncak (*top management*) yang diharapkan memiliki visi dan misi yang terukur baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang, serta dalam penerimaan dan penempatan staf dan karyawan pada level manajemen menengah (*middle management*) harus mengedepankan aspek profesionalitas, kompetensi, loyalitas dan aspek-aspek lainnya yang dapat mendukung dan mengimplementasikan kebijakan manajemen puncak (*top management*) agar lebih mampu mengembangkan perusahaan dimasa datang serta dapat bersaing dengan perusahaan perbankan lainnya yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap perolehan labanya.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, Nur, 2013, *Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI) Tahun 2009-2011*, Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Volume 2 Nomor 1.
- Ali, Masyhud, 2004, *Asset Liability Management, Menyasati Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Dalam Perbankan*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Almadany, Khairunnisa, 2012, *Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Volume 12 Nomor 2.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, 2005, *Analisa Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan*

- Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 7 Nomor 2.
- Aprilia, Ulvah Nathasya, Dadan Rahadian dan Anisah Firli, 2017, *Pengaruh Tingkat Kesehatan Perbankan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2012-2015 (The Influence of Banking Health Rate to Profit Growth on National Private Bank Foreign Exchange in Indonesia Period 2012-2015)*, e-Proceeding of Management, Volume 4 Nomor 3.
- Darmawan, Komang, 2004, *Analisis Rasio-Rasio Bank, Laporan Pengawasan Perbankan 2008*, Bank Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman, 2009, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ediningsih, Sri Isworo, 2004, *Rasio Keuangan Dan Prediksi Pertumbuhan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Volume 7 Nomor 1.
- Feranita, Nungky Viana dan Kaskojo Adi, 2017, *Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, Volume 16 Nomor 2.
- Hadiwidjaja, Rini Dwiyan, 2016, *The Influence of the Bank's Performance Ratio to Profit Growth on Banking Companies in Indonesia*, *Review of Integrated Business and Economics Research*, Volume 5 Nomor 1.
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo, 2005, *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Harun, Usman, 2016, *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Volume 4 Nomor 1.
- Hasibuan, Malayu S. P, 2004, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hati, Kadina Mutiara, Khairunnisa dan Aldilla Iradianty, 2017, *Pengaruh BOPO, Debt to Equity Ratio (DER) dan Pertumbuhan Kantor Cabang Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) – (The Influence of BOPO, Debt to Equity Ratio (DER) and Growth of Branch Toward Growth Profit (The Empirical Study on Banking Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015)*, e-Proceeding of Management, Volume 4 Nomor 3.
- Hutagalung, Esther Novelina, Djumahir dan Kusuma Ratnawati, 2013, *Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia*, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 11 Nomor 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Juliana, Romy Uly dan Sulardi, 2003, *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 3 Nomor 2.
- Karuniawati, Herlina Fitry dan Nur Handayani, 2014, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank BCA Darmo Surabaya*, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 3 Nomor 1.
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat, 2002, *Manajemen Perbankan, Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Latumaerissa, Julius R, 2014, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.
- Madli, 2013, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*, Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Marliana, Ria dan Edy Anan, 2015, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada BUSN Devisa Di Indonesia (Factor Affecting Profitability of BUSN Foreign Exchange in Indonesia)*, *Jurnal Ebbank*, Volume 6 Nomor 1.
- Meythi, 2005, *Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume XI Nomor 2.
- Narbuko, Cholid dan H. Adi Achmadi, 2003, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Naser, Abdul, 2013, *Kontribusi Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perbankan Di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 9 Nomor 3.
- Pandia, Frianto, 2012, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 31/21/PBI/2001 *Tentang Kewajiban Modal Minimum Bank*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/9/PBI/2004 *Tentang Tindak Lanjut Pengawasan Dan Penetapan Status Bank*.

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008
Tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016
Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015
Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 31
Tahun 2009.
- Prasanjaya, A.A. Yogi dan I Wayan Ramantha, 2013,
Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 4 Nomor 1.
- Samsudi, 2009, *Disain Penelitian Pendidikan*, Semarang: Unnes Press.
- Sari, Ratna Candra dan Zuhrotun, 2006, *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis*, Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Setyowati, Lilis dan Kim Budiwinarto, 2017, *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR Terhadap ROA Pada Bank Umum Nasional di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, Volume VI Nomor 2.
- Soares, Pedro dan Muhammad Yunanto, 2018, *The Effect of NPL, CAR, LDR, OER and NIM to the Banking Return On Asset*, International Journal of Economics, Commerce and Management, Volume VI Issue 3.
- Sudaryo, Yoyo dan Henny Susanty, 2016, *Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode Tahun 2004-2015)*, Jurnal Indonesia Membangun, Volume 15 Nomor 3.
- Sugiyono, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 23/67/Kep/DIR
Tanggal 28 Februari 1991.
- Suprihatmi dan Wahyudin, 2003, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal Manajemen Daya Saing, Volume 4 Nomor 2.
- Susanto, Heri dan Nur Kholis, 2016, *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia (Financial Ratio Analysis Toward Profitability on Indonesia Banking)*, Jurnal Ebbank, Volume 7 Nomor 1.
- Suwardjono, 2010, *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Syamsuddin, A. R dan Vismaia S. Damayanti, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.